

ABSTRAK

Muhammad Fahmi Anis Haidar, NIM 1310110117 meneliti tentang **“Peran Orang Tua dalam Menanamkan Pendidikan Akhlaq pada Anak Usia 6-12 Tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus”**. Disusun guna memenuhi tugas perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus Tahun 2020

Dalam siklus kehidupan manusia, masa kanak-kanak merupakan periode yang paling penting, namun sekaligus juga merupakan periode yang memerlukan perhatian dan kesungguhan dari pihak-pihak yang bertanggungjawab mengenai kehidupan anak-anak. Masa kanak-kanak merupakan sebuah periode pembentukan watak, kepribadian dan karakter dari seorang manusia agar mereka memiliki kekuatan dan kemampuan serta mampu berdiri tegak dalam meniti kehidupan. Oleh sebab itu kedua orang tua dituntut untuk memenuhi kebutuhan anak-anak agar mereka terpelihara serta dapat menerapkan semua petunjuk dan pedoman yang diberikan kepada mereka untuk bekal kehidupan kelak dikemudian hari.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlaq pada anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus. 2) Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlaq pada anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus. 3) Untuk menganalisis hasil peran orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlaq pada anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus.

Adapun Teknik yang digunakan dalam ini penelitian ini adalah analisis data kualitatif dimana data analisis dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti kepala desa, tokoh masyarakat, orang tua anak usia 6-12. 2) Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini diperoleh dengan melalui berupa dokumen-dokumen, catatan tertulis yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Dari temuan penulis menukan bahwa : 1) Masyarakat Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus memiliki kesadaran yang luar biasa terhadap pendidikan akhlak bagi putra putrinya dengan memberikan tambahan pendidikan agama, seperti mengaji, sekolah sore ada juga yang dileskan sehingga ini akan menambah pembentukan karakter anak-anak mereka dengan baik. 2) masyarakat Desa Kesambi merasakan hasil dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak-anaknya. Keberhasilan itu terlihat anak sopan sama semua orang dan santun dalam bertutur kata pada orang lain.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Pendidikan Akhlak